

ABSTRAK

Mohammad Zainal 2023, Modal sosial dalam pengembangan ekonomi lokal berbasis *one village one product* (OVOP) di kampung batik kecamatan proppo pamekasan, tesis ekonomi syariah (ES) Program Magister (S2), Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing Dr. Rudy Haryanto, S.ST., M.M, dan Dr. Fadllan, M.A

Kata Kunci : OVOP, Modal Sosial dan Pengembangan Ekonomi Lokal.

Dalam RPJMD 2018-2023, Visi dan Misi Kabupaten Pamekasan digambarkan sebagai pencapaian masyarakat yang *Parjhuga, Bhajhra*, dan *Rajjha*. Salah satu agenda utama yaitu pemberdayaan masyarakat antara lain dengan inisiasi Desa Cerdas dan Mandiri. Dengan salah satu strategi memunculkan “Desa Tematik” berdasarkan *One Village One Produk* (OVOP) dan memfasilitasi pembentukan dan pengembangan produk lokal yang ada didesa dengan menggunakan pengembangan ekonomi lokal berdasarkan modal social sebagai kemampuan masyarakat untuk melakukan asosiasi (berhubungan) satu sama lain sehingga menjadi kekuatan yang sangat penting, bukan hanya terhadap aspek ekonomi, tetapi juga terhadap setiap aspek eksistensi sosial yang lain.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan untuk menemukan jawaban akan implementasi *One Village One Product* (OVOP), manfaat pengembangan ekonomi lokal berbasis *One Village One Product* (OVOP) dan kontribusi modal sosial dalam pengembangan ekonomi lokal berbasis *One Village One Product* (OVOP) di Kampung Batik Kecamatan Proppo Pamekasan. Dengan berdasar prosedur pengumpulan data *dept interview* dan proses dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu tentang proses pengimplementasian kampung Batik yang selama ini menjadi produk unggulan di Kecamatan Proppo tersebut sudah berdasarkan dengan prinsip dasar dari adanya OVOP itu sendiri yaitu : (1) komoditas yang dikelola dengan berbasis sumber daya lokal, namun bisa bersaing secara global (berasal secara lokal tetapi berdaya saing global) (2) inovasi berkelanjutan dan kreativitas (3) mengedepankan manusia pengembangan sumber daya. Pengembangan ekonomi lokal berbasis OVOP yang terdapat di kecamatan proppo ini melalui pengembangan batik berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta sumberdata terkait dapat memberikan arah kemajuan Desa melalui adanya OVOP sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi, perluasan lapangan kerja dan kemitraan. Sehingga proses pemanfaatan potensi wilayah sebagai modal dasar dalam pengembangan ekonomi perdesaan berbasis komoditas unggulan melalui pengembangan rantai nilai menjadi strategi pengembangan pusat pertumbuhan. Pengembangan ekonomi lokal dengan pendekatan OVOP dapat memotivasi pembangunan pedesaan melalui gerakan masyarakat, dengan memanfaatkan potensi keunggulan lokal sebagai penggerak utama, dalam pengembangan ekonomi lokal dengan tujuan mengurangi tingkat kemiskinan dan ketercapaian kesejahteraan masyarakat. prinsip modal sosial yaitu *Trust, Network, Norm*.

ABSTRACT

Mohammad Zainal 2023, Social Capital in the Development of a Lokal Economy Based on One Village One Product (OVOP) in Batik Village, Proppo District, Sharia economics (ES) Master's Program thesis (S2), Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing Dr. Rudy Haryanto, S.ST., M.M, dan Fadllan, M.A

Keywords: *OVOP, Social Capital, and Lokal Economic Development.*

In the 2018-2023 RPJMD, the Vision and Mission of Pamekasan Regency is described as the achievement of the *Parjhuga*, *Bhajhra*, and *Rajjha* communities. One of the main agendas is community empowerment, including the initiation of Smart and Independent Villages. One strategy of creating "Thematic Villages" based on One Village One Product (OVOP) and facilitating the formation and development of lokal products in the village by using lokal economic development based on social capital as the community's ability to associate (connect) with each other so that it becomes a strength. which is very important, not only for the economic aspect but also for every other aspect of social existence.

In carrying out this research, researchers used a qualitative approach to find answers to the implementation of One Village One Product (OVOP), the benefits of lokal economic development based on One Village One Product (OVOP), and the contribution of social capital in developing lokal economies based on One Village One Product (OVOP). in Batik Village, Proppo Pamekasan District. Based on dept interview data collection procedures and documentation processes.

The process of implementing Kampung Batik, which has been a superior product in the Proppo sub-district, is based on the basic principles of OVOP itself, namely: (1) commodities that are managed based on lokal resources but can compete globally (originated lokally but competitive global) (2) sustainable innovation and creativity (3) prioritizing human resource development. OVOP-based lokal economic development in the Proppo sub-district through batik development based on the results of research carried out and related data sources can provide direction for village progress through OVOP so that it can produce economic growth, expansion of employment opportunities, and partnerships. So the process of utilizing regional potential as basic capital in developing a superior commodity-based rural economy through value chain development becomes a growth center development strategy. Lokal economic development using the OVOP approach can motivate rural development through community movements, by utilizing the potential of lokal excellence as the main driver, in lokal economic development with the aim of reducing poverty levels and achieving community prosperity. the principles of social capital, namely Trust, Network, and Norm.

ملخص البحث

محمد زينال، 2023، الرأسمالية الاجتماعية عند تطوير الإقتصادي بالقائم على قرية واحدة منتج واحد في قرية باتيك بناحية برّا بمكاسن. رسالة الماجستير. قسم الاقتصاد الامي الشرعي. الدراسات العليا بجامعة الإسلامية الحكومية مادورا. مشرف البحث : الدكتور رودى حريظا. المشرف2: فضلان الماجستير.

الكلمات المفتاحية : قرية واحدة منتج واحد, الرأسمالية الاجتماعية, تطوير الاقتصادي

الرؤية والرسالة مدينة بامكاسن مصور بالإنجازات المجتمعية. Parjhuga, Bhajhra, Rajjha واحدة من جداول الأعمال الرئيسية هي تمكين المجتمع واحد منهم البدء في إنشاء القرية الذكية والمستقلة مع أحد استراتيجيات برفع القرية المواضيعية على أساس قرية واحدة منتج واحد وتسهيل على تكوين وتطوير المنتجات المحلية في القرية باستخدام التنمية الاقتصادية المحلية القائمة على الرأسمالية الاجتماعي لعلاقة بعض عن بعض لتكون قوة مهمة. ليس فقط على الجانب الاقتصادي، بل أيضًا على كل جانب آخر من جوانب الوجود الاجتماعي.

في إجراء هذا البحث، استخدم الباحث نهجًا نوعيًا للعثور على إجابات للتنفيذ قرية واحدة منتج واحد في قرية باتيك بناحية برّا بمكاسن تستخدم إجراءات جمع البيانات المقابلات وعمليات التوثيق.

يعتمد تنفيذ قرية باتيك الذي كان منتجًا متميزًا في بناحية برّا الفرعية، على المبادئ الأساسية قرية واحدة منتج واحد. 1. السلع التي تدار على أساس الموارد المحلية، ولكن يمكن أن تتنافس على الصعيد العالمي. 2. الابتكار والإبداع المستمر. 3. إعطاء الأولوية لتنمية الموارد البشرية. التنمية الاقتصادية المحلية القائمة على في منطقة بروبو الفرعية واستناداً إلى نتائج البحوث التي تم إجراؤها ومصادر البيانات ذات الصلة، يمكن أن توفر التوجيه لتقدم القرية من خلال قرية واحدة منتج واحد حتى تتمكن من تحقيق النمو الاقتصادي وتوسيع فرص العمل والشراكات. تصبح عملية استخدام الإمكانات الإقليمية ك رأس مال أساسي في تطوير اقتصاد ريفي متفوق قائم على السلع الأساسية من خلال تطوير سلسلة القيمة بمثابة استراتيجية لتنمية مراكز النمو. يمكن للتنمية الاقتصادية المحلية باستخدام نهج قرية واحدة منتج واحد. أن تحفز التنمية الريفية من خلال الحركات المجتمعية، من خلال الاستفادة من إمكانات التميز المحلي كمحرك رئيسي، في التنمية الاقتصادية المحلية بهدف الحد من مستويات الفقر وتحقيق الرخاء المجتمعي.